

Investor tol butuh kepastian

JAKARTA (Pos Kota)-Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pekerjaan Umum (PU) diminta untuk konsisten dalam menjalankan aturan investasi bidang infrastruktur jalan tol. Ketidakkonsistenan atas regulasi yang dituangkan dalam kontrak kerja sama antara pemerintah dan swasta, bisa menimbulkan ketidakpastian investasi sehingga kurang menarik bagi investor.

"Investasi infrastruktur jalan tol berjalan dalam waktu lama dan memiliki resiko tidak kecil sehingga butuh kepastian sehingga bidang ini menjadi menarik," kata Senior Economist CSIS (Centre for Strategic and International Studies), Pandè Radja Silalahi, kemarin.

Mengingat investasi yang cukup besar, selayaknya pemerintah dan swasta harus konsisten memegang kontrak yang sudah disepakati bersama. Termasuk dalam penerapan perhitungan pengembalian investasi melalui tarif.

"Pemerintah dan swasta

harus saling memegang kesepakatan dalam mengimplementasikan aturan investasi. Dengan demikian, investor merasa terlindungi termasuk dalam investasi jalan tol," tambahnya.

KONTRIBUSI BERBEDA

Apalagi, investasi jalan tol setiap wilayah memberikan kontribusi yang berbeda dari sudut pandang investor. Lalu lintas di kota Jakarta tentu saja berbeda dengan lintas di koridor Sumatera. Tingkat lalu lintas ini, sangat mempengaruhi seberapa cepat tingkat pengembalian investasinya.

Sementara itu Dirut PT Jasa Marga Aditywarman mengakui, masih tingginya ketidakpastian investasi di sektor jalan tol. Contohnya, sampai sekarang persoalan pembebasan tanah sangat sulit dipastikan. Diharapkan dengan UU baru persoalan pembebasan tanah bisa dipercepat. Sebab, kendala utama adalah penyediaan lahan walau perhitungan investment rate of return (IRR) mamadai. (faisal/bu)